

BAB II

PROFIL LEMBAGA

2.1 Sejarah Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik (RSMG) merupakan salah satu amal usaha kesehatan milik Persyarikatan Muhammadiyah yang berdiri sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Pendirian rumah sakit ini berawal dari kebutuhan masyarakat Gresik akan fasilitas kesehatan yang modern, terjangkau, serta memiliki orientasi sosial dan dakwah. Pada masa awal berdirinya, pelayanan kesehatan yang diberikan masih bersifat sederhana, namun seiring perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat, fasilitas dan mutu layanan RSMG terus mengalami peningkatan (Prasetyo, 2021).

Dalam perjalanannya, RSMG mengalami berbagai pengembangan, termasuk penambahan fasilitas pelayanan medis, sarana penunjang diagnostik, serta perbaikan manajemen rumah sakit. Transformasi besar terjadi ketika dilakukan pembangunan gedung perawatan terpadu sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan. Gedung baru tersebut kemudian diresmikan oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir, sebagai simbol penguatan kemandirian dan profesionalitas amal usaha kesehatan Muhammadiyah (Muhammadiyah.or.id, 2025).

Peresmian gedung sentral perawatan juga menegaskan komitmen RSMG untuk menjadi rumah sakit modern yang mampu bersaing, namun tetap menjunjung nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan. Dalam kesempatan tersebut, pimpinan pusat Muhammadiyah menegaskan bahwa RSMG adalah wujud nyata dakwah dalam bidang kesehatan sekaligus bentuk pengabdian Muhammadiyah kepada masyarakat Gresik (WartaPTM.id, 2025; iNews Gresik, 2025).

Dengan sejarah panjang dan perkembangan yang konsisten, RSMG kini menjadi salah satu rumah sakit rujukan di Kabupaten Gresik dan wilayah sekitarnya. Perkembangan tersebut tidak hanya mencerminkan kemajuan

institusi, tetapi juga menjadi representasi kiprah Muhammadiyah dalam menciptakan pelayanan kesehatan yang berkeadilan, profesional, dan berorientasi pada kesejahteraan umat.

Lokasi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik tepatnya berada di Jl. Sindujoyo No.4 Gresik, berdiri di atas lahan 2.997M².

2.2 Visi Misi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

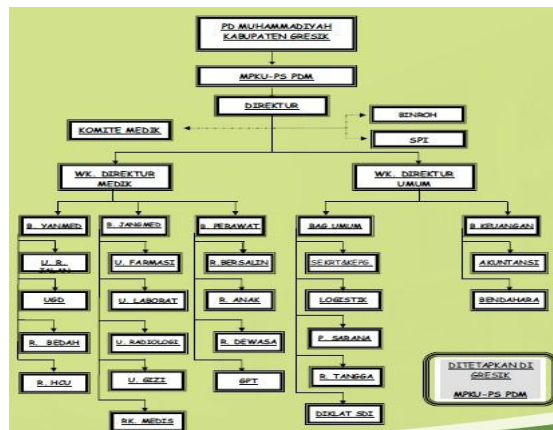
Visi : Menjadi pusat rujukan kesehatan keluarga di Gresik.

Misi :

1. Memberikan layanan kesehatan keluarga yang profesional, jujur, dan transparan.
2. Menyelenggarakan fungsi sosial dan dakwah Muhammadiyah untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
3. Menyelenggarakan sistem manajemen dengan tata kelola yang baik.

2.3 Struktur Organisasi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

Struktur organisasi pada hakekatnya sangat penting pada suatu Lembaga, karena merupakan kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan baik perusahaan atau institusi serta hubungan fungsi wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing tujuan. Struktur organisasi merupakan salah satu modal penting dalam pengelolaan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Jumlah tenaga medis maupun non medis di Rumah sakit Muhammadiyah Gresik akan disesuaikan dengan kebutuhan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Adapun struktur organisasi pada RS Muhammadiyah Gresik dapat dilihat pada gambar.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

Berdasarkan struktur organisasi di atas, berikut uraian penjelasan setiap bagian yang ada pada RS. Muhammadiyah Gresik adalah sebagai berikut:

1. Direktur Peran utama direktur dalam perusahaan adalah sebagai pemimpin atau leader yang mengelola dan mengawal jalannya perusahaan dalam upaya untuk menggapai tujuan perusahaan. Selain tugas tersebut, direktur juga bertugas sebagai pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan dan meminta pertanggung jawaban dari para manajer dalam perusahaan.
2. Peran dari wakil direktur medik adalah sebagai pemimpin departemen pada bidang medik dan bertanggung jawab kepada direktur atas kinerja departemen medik. Selain itu, wakil direktur medik juga bertanggung jawab atas pelayanan pada bagian pelayanan medis, penunjang medik, dan perawat, serta mengecek dan mengontrol kinerja serta pelaksanaan tugas pada bagian dibawahnya.
3. Peran dari wakil direktur umum adalah sebagai pemimpin departemen pada bidang umum dan bertanggung jawab kepada direktur atas kinerja departemen umum, selain itu wakil direktur umum juga bertanggung jawab atas pelayanan pada bagian umum dan bagian keuangan dan serta mengontrol dan mengecek serta pelaksanaan tugas pada bagian dibawahnya.

4. Peran dari bagian pelayanan medik mempunyai tugas pokok memimpin, melaksanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan medis. Untuk menyelenggarakan tugas, Bidang Pelayanan Medis mempunyai fungsi penyusunan rencana kebutuhan pelayanan medis, elektromedik dan rehab medis; pengelolaan dan penyajian data pelayanan medis, elektromedik dan rehab medis; pengelolaan dan pelayanan perawatan medik, elektromedik dan rehab medis
5. Peran dari bagian penunjang medik mempunyai tugas pokok memimpin dan mengkoordinasi tugas-tugas bidang penunjang medik sesuai dengan bidang tugasnya, untuk menyelenggarakan tugas bidang penunjang medis mempunyai fungsi penyusunan standar farmakologi, pelayanan instalasi medik, dan pengelolaan sarana dan prasarana medik.
6. Peran dari bagian keperawatan mempunyai tugas pokok memimpin, melaksanakan dan mengkoordinasi pengelolaan asuhan, etika dan profesi keperawatan serta pengelolaan logistic keperawatan.
7. Peran dari bagian keuangan mempunyai tugas pokok membantu direktur umum dalam mengkoordinasikan tugas bagian ketatausahaan, keuangan dan penelitian dan pengembangan dan tugas-tugas bagian sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
8. Peran dari bagian umum mempunyai tugas pokok membantu dan mengkoordinasi dalam bagian sarana dan prasarana, logistic dan kebutuhan rumah tangga di RS Muhammadiyah Gresik.

2.4 Sejarah Fakultas Kesehatan UMG

Sejarah Fakultas Kesehatan UMG menurut buku panduan akademik Fakultas Kesehatan (2024) Universitas Muhammadiyah Gresik didirikan sebagai upaya meningkatkan amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi, karena pada saat itu di daerah Kabupaten Tingkat II Gresik belum ada Perguruan Tinggi. Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gresik Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Nomor: E.1/017-V/1980 tanggal 25 Mei 1980, berdirilah

Universitas Muhammadiyah Gresik yang peresmian dilakukan oleh Bupati KDH Tingkat II Kabupaten Gresik Bapak Kolonel Wasiadji, S.H yang juga sebagai pelindung. Berlokasi di Perguruan Muhammadiyah Jl. Kh. Kholil No. 90 Gresik.

Sejak tahun 1983 Universitas Muhammadiyah Gresik mengajukan status terdaftar ke Kopertis Wilayah VI (sekarang Wilayah VII). Atas petunjuk Kopertis Wilayah VII dan kesepakatan bersama antara Pimpinan IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya dan Universitas Muhammadiyah Gresik, ketiga Perguruan Tinggi tersebut digabungkan berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI. Nomor: 0141/0/1984 tanggal 9 Maret 1984 menjadi Universitas Muhammadiyah Surabaya. Di Gresik sendiri diberi nama Universitas Muhammadiyah Surabaya Kampus Gresik. Dengan beberapa pertimbangan dan perkembangan, Universitas Muhammadiyah Surabaya Kampus Gresik pada tahun 1987/1988 membuka Fakultas Pertanian dan Fakultas Perikanan. Kedua fakultas tersebut diajukan untuk mendapatkan status terdaftar sebagai Sekolah Tinggi Pertanian Muhammadiyah dan Sekolah Tinggi Perikanan Muhammadiyah Gresik melalui Kopertis Wilayah VII Surabaya. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0763/0/1989 dan Nomor: 0841/0/1989 kedua Sekolah Tinggi tersebut mendapat Status Terdaftar. Untuk lebih memantapkan pengelolaan fakultas-fakultas yang ada, kedua Sekolah Tinggi tersebut diajukan pengintegrasian menjadi Universitas Muhammadiyah Gresik. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0498/0/1990 tanggal 8 Agustus 1990, pengintegrasian dua Sekolah Tinggi tersebut menjadi Universitas Muhammadiyah Gresik. Dengan adanya status terdaftar beberapa jurusan/program studi, maka pada tahun 1990 Universitas Muhammadiyah Gresik berpisah dari Universitas Muhammadiyah Surabaya. Perkembangan selanjutnya, pada tahun 1995/1996 Universitas Muhammadiyah Gresik menempati kampus baru hingga sekarang yang berlokasi di Jl. Sumatra 101 GKB Randu Agung Gresik.

Pada April 2019, Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan penggabungan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan mengakusisi tiga Tiga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) yakni STIKES Delima Persada, Akbid Delima Persada dan STIKES Insan Unggul. Ketiga STIKES ini menjadi Fakultas Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Gresik. Selain itu juga terdapat penambahan beberapa Program Studi baru.

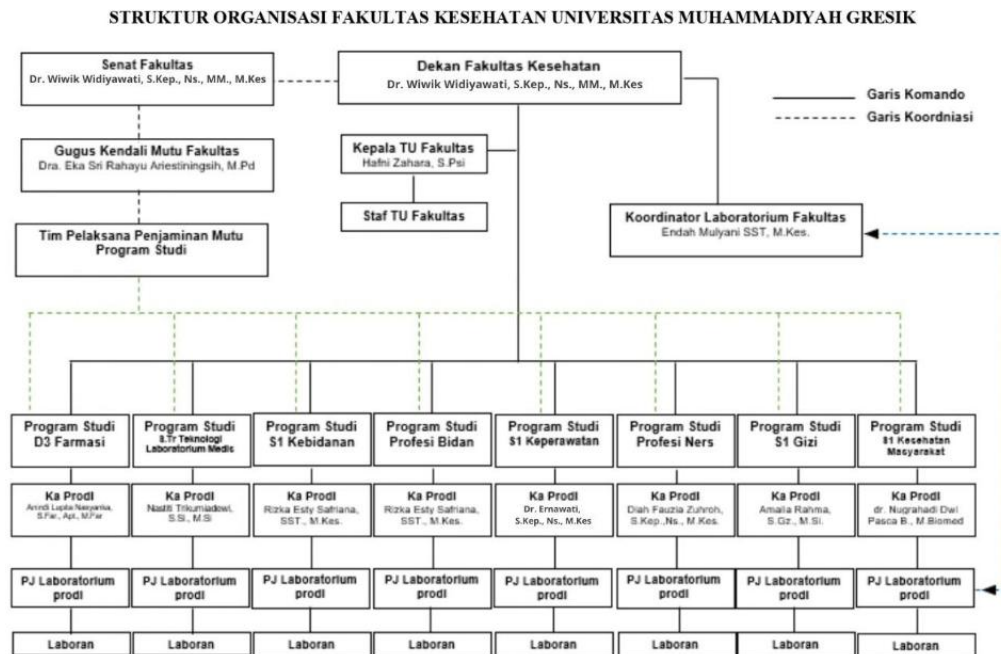
2.5 Visi, Misi, Tujuan Fakultas Kesehatan UMG

Visi : Menjadi Fakultas yang menghasilkan lulusan profesional, unggul, dan berjiwa entrepreneur islami kompeten di bidang kesehatan pada Tahun 2030.

Misi :

1. Menerapkan kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran berorientasi pada KKNI untuk mewujudkan profil lulusan tenaga kesehatan yang profesional, unggul, berjiwa entrepreneur islami, dan kompeten di bidang kesehatan.
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan sesuai dengan roadmap global untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu kesehatan dan masyarakat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi moderen.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis hasil penelitian.
4. Melaksanakan kegiatan kerjasama dalam dan luar negeri di bidang akademik dan non akademik.
5. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal
Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.

2.6 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan UMG



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan UMG (Fakultas Kesehatan, 2024)

2.7 Sejarah Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Sejarah program studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis menurut Dokumen Kurikulum “Re-orientasi kurikulum penyesuaian dengan kurikulum nasional AIPTLMI 2021” (2021) Universitas Muhammadiyah Gresik secara resmi memiliki Fakultas Kesehatan pada tahun 2019 yang merupakan gabungan dari dua institusi pendidikan yaitu STIKES Insan Unggul Surabaya dan Akademi Bidan Delima Persada Gresik. Selanjutnya, Universitas Muhammadiyah Gresik terus berkomitmen dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan salah satunya dengan mendirikan program studi baru yaitu Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (selanjutnya disingkat Prodi D IV TLM). Prodi D IV TLM resmi diizinkan penyelenggaraannya melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 842/M/2020 pada

tanggal 9 September 2020. Pendirian program studi ini juga didasari oleh masukan stakeholder, asosiasi prodi dan profesi terkait.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/313/2020 setiap orang yang telah lulus pendidikan tenaga kesehatan bidang Teknologi Laboratorium Medik atau Analis Kesehatan atau Analis Medis disebut Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014, ATLM termasuk dalam kategori tenaga teknik biomedika. ATLM memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perorangan dan masyarakat. ATLM merupakan peran yang dibutuhkan di setiap unit layanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, maupun laboratorium kesehatan untuk membantu petugas medis (dokter) dalam mengambil specimen biologis, mengelola specimen, menganalisis specimen di laboratorium hingga mendapatkan hasil yang representatif untuk diagnosis penyakit pasien.

Saat ini, rasio tenaga kesehatan ATLM dengan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan masih kurang memadai. Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan, profil kesehatan Indonesia tahun 2019, ATLM di Indonesia berjumlah 33.626 orang, sedangkan fasilitas pelayanan kesehatan berjumlah 23.963 yang terdiri dari 2.877 rumah sakit, 10.134 puskesmas, 9.205 klinik, 458 Unit Transfusi Darah (UTD), 1.289 laboratorium kesehatan, sehingga dapat dianalogikan bahwa dalam satu unit layanan kesehatan hanya terdapat 1 sampai 2 orang ATLM. Semakin tahun jumlah fasilitas pelayanan kesehatan terus bertambah, di dukung pada akhir tahun 2019, tersebarnya wabah virus SARS-CoV-2 penyebab penyakit Covid-19. Pandemi tersebut menyebabkan terjadi peningkatan jumlah pelayanan kesehatan, dengan demikian kebutuhan ATLM pun juga meningkat. Di Kabupaten Gresik, jumlah institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan prodi TLM atau Analis Medis hingga saat ini hanya satu yaitu Akademi Analis Kesehatan Delima Husada Gresik dengan jenjang pendidikan D III. Perbedaan jenjang pendidikan D III Analis Medis dan D IV TLM adalah pada masa studi dan kompetensi

penggunaan instrumen. Prodi D IV TLM membekali mahasiswa dengan teori dan praktik melakukan teknik diagnostik advance di tingkat biologi molekuler. Sehingga keberadaan prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah jumlah ATLM di Indonesia.

Prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki kekhasan yang mengedepankan cabang ilmu toksikologi, hal ini menjadi pembeda dengan institusi penyelenggara TLM yang lain, seperti Universitas Airlangga yang mengedepankan diagnosa penyakit infeksius dan Universitas Muhammadiyah Semarang pada diagnosa molekuler. Kota Gresik merupakan salah satu kota industri di Jawa Timur, dimana besar kemungkinannya polutan atau bahan yang bersifat toksik atau beracun ada di area industri maupun di lingkungan. Kurikulum D IV TLM mengedepankan toksikologi yang akan membahas tentang toksikologi klinik, toksikologi industri, dan toksikologi forensik. Toksikologi juga berkaitan dengan cabang ilmu lain seperti kimia klinik, patologi klinik, hematologi, diagnostik biologi molekuler, serta manajemen laboratorium. Universitas Muhammadiyah Gresik juga membekali mahasiswa tentang kewirausahaan laboratorium medik.

2.8 Visi Misi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

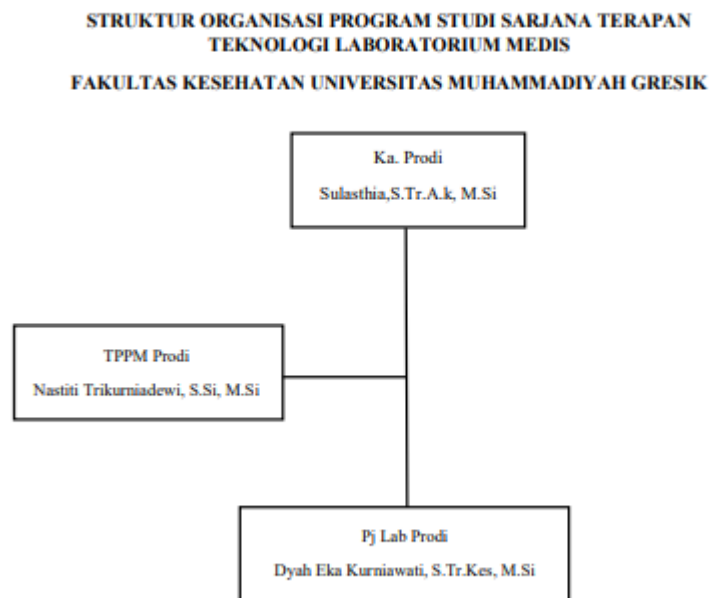
Visi : Tahun 2030 menjadi program studi unggul dan mandiri dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berjiwa entrepreneur Islami, ahli di bidang toksikologi, serta mampu menerapkan IPTEKS di kawasan industri.

Misi :

1. Melaksanakan pendidikan di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berlandaskan nilai-nilai islami dengan keunggulan toksikologi klinik
2. Melaksanakan penelitian di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berkontribusi untuk kemajuan IPTEK yang sesuai dengan roadmap

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran di bidang Teknologi Laboratorium Medis berbasis hasil penelitian
4. Melaksanakan kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan visi program studi
5. Melaksanakan penjaminan mutu internal dan eksternal untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan citra program studi

2.9 Struktur Organisasi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Prodi Teknologi Laboratorium Medis
(Universitas Muhammadiyah Gresik, 2025)